

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Kata deskripsi dalam KBBI V mempunyai arti pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci, sedangkan data adalah keterangan yang benar dan nyata. Pendapat lain mengatakan deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan terinterpretasikan secara mudah.<sup>1</sup> Data yang akan ditampilkan nanti menggunakan kata-kata yang jelas dan terperinci sebagai hasil penelitian ini. Untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung. Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara secara langsung pada sumber primer yaitu kepala Madrasah, wakil kepala kepala madrasah, guru/Pembina, Staf tata usaha dan peserta didik, selanjutnya melakukan obsevasi untuk melihat lebih jelas tentang pelaksanaan tentang penguatan karakter peserta didik dan dengan menggunakan dokumentasi sebagai pendukung dalam penelitian ini.

#### 1. Letak Geografis

Nama Madrasah : MTs. Tarbiyatul Ulum

No. Statistik Madrasah: 121233210097

Status : Swasta

Terakreditasi : B

Alamat : Jln Raya Kauman No. 03 Wedung Demak

---

<sup>1</sup> Asep Saefuddin, 2009, *Statistika Dasar*, Bandung: Grasindo

Desa : Wedung

Kecamatan : Wedung

Kabupaten : Demak

Tahun berdiri : 1981

Nama Kepala Madrasah : Saeroni, S.Ag., M.Pd.I.

Jumlah tanah yang dimiliki 1.067 M2

Jumlah tanah yang bersertifikat 1.067 M2

Luas bangunan seluruhnya 576 M2

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum ini terletak di Jalan Raya Kauman Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak letaknya strategis karena berada di jantung kota wilayah kecamatan Wedung. Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Buko, di sebelah barat berbatasan dengan Dukuh Sabetan dan Pleben, di sebelah selatan berbatasan dengan Dukuh Bandengan, dan di sebelah utara berbatasan dengan Desa Angin-sngin Buko.

Dari kota kecamatan berjarak 0,5 km, dan dari kota kabupaten berjarak kurang lebih 20 km. Meski jaraknya cukup jauh dari kota kabupaten tetap tidak mengurangi semangat bekerja para pelaksana tugas untuk terus belajar, berkoordinasi dan berkonsultasi dengan para senior dan Bapak Pembina yang ada di kota.

Dengan rasa syukur Alhamdulillah berkat perhatian yang serius dari Pemerintah Daerah akhirnya pada tahun ini hampir seluruh jalan menuju madrasah ini sudah mulus. Semoga dapat mempermudah arus

transportasi, konsultasi, dan koordinasi dengan semua pihak, Sehingga ke depan madrasah semakin berkualitas.

## **2. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung merupakan lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam dengan lama belajar 3 tahun di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Sultan Fatah Wedung. Madrasah ini didirikan untuk menampung peserta didik MI (Madrasah Ibtidaiyah) Tarbiyatul Athfal Wedung ada lebih dahulu dan memfasilitasi masyarakat yang agar putranya dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi di daerahnya sendiri.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung didirikan 28 Juli 1981 dan mendapat ijin operasional dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah atas nama Departemen Agama Republik Indonesia tanggal 2 September 1982 dengan Piagam Madrasah nomor: Lk/3.c/545/Pgm/MTs/1982.

Tahun 1993 Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung memperoleh Status DIAKUI dengan Nomor Piagam Wk/5.c/Pgm/Ts/16/1993 tanggal 30 Juni 1993. Adapun susunan pengurus sebagai berikut:

**SUSUNAN PENGURUS  
YAYASAN PERGURUAN ISLAM SULTAN FATAH  
WEDUNG DEMAK**

**DEWAN PEMBINA :**

Ketua : H. Musta`in  
 Anggota : Drs. H. Firdaus Faishol, M.Pd.I  
 Anggota : KH. Ahmad Dalhar Amsyah

**DEWAN PENGURUS :**

Ketua : Anwar Mahmud, M. Hum  
 Wakil Ketua : Drs. Ngadullah  
 Sekretaris : Ahmad Syafi`i Lubis  
 Bendahara : Mahmudi, S. Pd.I

**DEWAN PENGAWAS :**

Ketua : KH. Mohammad Imron  
 Anggota : K. Khoif Billah  
 Anggota : KH. Masduqi Al hafidh  
 Anggota : KH. Hadhirin  
 Anggota : K. Noor Hadziq

**Identitas dan Data Madrasah**

NPSN	:	20366403
NSM	:	121233210097
Nama Madrasah	:	MTs. Tarbiyatul Ulum Wedung
Alamat	:	Jl. Kauman Nomor 02/03
Desa/Kelurahan	:	Desa Wedung
Kecamatan	:	Wedung
Kabupaten	:	Demak
Provinsi	:	Jawa Tengah
Telp	:	081 325 546 898
email	:	mtstuwedung@gmail.com
Kode POS	:	59554
Akreditasi	:	B/ 2018
Nama Kepala Madrasah	:	Saeroni, S.Ag.
Banyak Rombel	:	6 kelas
Banyak Siswa	:	144 siswa
Jumlah Guru	:	15 orang
Jumlah Pegawai	:	3 orang

**3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah**

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan

ini maka diperlukan rumusan kompetensi lulusan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada madrasah.

Sebagai satuan pendidikan dasar, MTs. Tarbiyatul Ulum Wedung berkewajiban mewujudkan tujuan pendidikan dasar di atas yang dituangkan dalam Visi, misi, tujuan dan target sebagai berikut:

**a. Visi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum**

Dalam merumuskan visinya, Madrasah MTs.Tarbiyatul Ulum Wedung sebagai satuan pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan dan masyarakat. Madrasah MTs. Tarbiyatul Ulum Wedung juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Untuk itu MTs. Tarbiyatul Ulum Wedung ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu :

“TERWUJUDNYA WARGA MADRASAH YANG BERIMAN TAQWA, BERAKHLAKUL KARIMAH, CERDAS DAN TRAMPIL, KOMPETITIF DENGAN BERAKAR PADA BUDAYA BANGSA”



### **b. Misi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung**

Untuk mewujudkan visi yang ingin capai, madrasah melakukan kegiatan-kegiatan secara garis besar yang dituangkan dalam misi sebagai berikut:

1. Menanamkan pemahaman dan penghayatan nilai agama serta nilai-nilai budaya bangsa melalui kegiatan pembelajaran dan kehidupan madrasah;
2. Menumbuhkembangkan sifat jujur dalam bertutur kata dan bersikap;
3. Menumbuhkembangkan sikap amanah dengan memberikan kepercayaan seluas-luasnya pada warga madrasah;
4. Melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada pengembangan kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.
5. Memberikan pembinaan dan bimbingan ketrampilan hidup (*life skill*) melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
6. Memberi kesempatan berkompetisi yang sehat dalam bidang akademik dan non akademik sehingga mampu berprestasi.

### **c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum**

Untuk mencapai visi dan misi di atas MTs. Tarbiyatul Ulum Wedung merumuskan tujuan jangka pendek pada tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Memiliki sifat jujur dalam bersikap dan berperilaku pada kehidupan sehari-hari;

3. Memiliki sifat amanah/dapat dipercaya dalam kehidupan madrasah dan masyarakat;
4. Memiliki kecerdasan beragama, kecerdasan berfikir dan kecerdasan sosial dan lingkungan.
5. Memiliki ketrampilan hidup dalam menjalani kehidupan, baik secara individu maupun sosial.
6. Memiliki kemampuan berkompetisi dengan sehat baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah sehingga berprestasi di bidang akademik & non akademik.

Untuk memotivasi warga madrasah dalam pencapaian visi yang telah ditetapkan madrasah menggunakan motto: **“Wujudkan Visi, Raih Prestasi”**.

#### **d. Program Prioritas Madrasah**

Target adalah sasaran yang hendak dicapai dari suatu tujuan. Agar tujuan madrasah untuk mewujudkan visi dapat dicapai sampai jangka 4 tahun ke depan, maka pada tahun pelajaran 2020/2021 madrasah merumuskan program-program dan sekaligus sebagai tolok ukur ketercapaian visi madrasah sebagai berikut:

- a. Setiap hari peserta didik dan warga madrasah apel, menghafal asmaul husna, berdo'a dan sholat dhuha sebelum pelajaran dimulai.
- b. Setiap hari Selasa warga madrasah melaksanakan upacara bendera, hari besar nasional.
- c. Pembiasaan mengucapkan salam
  - a. Ketika bertemu sesama warga madrasah



- b. Ketika mengawali dan mengakhiri Pelajaran
- c. Setiap masuk dan keluar dari ruang kantor dan ruang kelas
- d. Pembiasaan berjabat tangan peserta didik dengan sesama jenis ketika :
  - 1) Masuk kelas pada jam pertama
  - 2) Bertemu dengan sesama peserta didik ketika datang dan pulang
  - 3) Berpamitan dengan bapak/ibu gurusetelah jam pelajaran terakhir.
- e. Pembiasaan berjabat tangan pada guru dan karyawan ketika datang dan pulang (bapak dengan bapak dan ibu dengan ibu).
  - 1) Keteladanan berakhlakul karimah dari para pendidik/tenaga kependidikan kepada peserta didik
- f. Pembinaan akhlakul karimah kepada peserta didik di lingkungan madrasah.
- g. Melaksanakan jama'ah Sholat dzuhur di masjid.
- h. Pembiasaan juz 30 setiap hari pada akhir pelajaran.
- i. Mengadakan program menghafal Al-Qur-an Juz 30 - Juz 3.
- j. Menambahkan jampembinaan tadarus Alqur'an dan tahlil setiap hari Senin.

#### **e. Pengembangan Diri.**

Berdasarkan kondisi obyektif MTs. Tarbiyatul Ulum Wedung, maka kegiatan yang dikembangkan sebagai program pengembangan diri adalah:

- 1) Kegiatan pelayanan bimbingan konseling:

Tujuan kegiatan pelayanan bimbingan konseling adalah membantu memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam menjalani pengalaman pembelajaran di sekolah agar peserta

didik dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangan. Secara rinci tujuan bimbingan konseling adalah berikut:

- (1) Untuk melayani masalah kesulitan belajar siswa
- (2) Untuk melayani pengembangan karir siswa
- (3) Untuk melayani pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- (4) Untuk melayani masalah dalam kehidupan sosial siswa.

2) Kepramukaan

Tujuan penyelenggaraan kegiatan kepramukaan adalah;

- (1) Sebagai wahana siswa untuk berlatih berorganisasi
- (2) Melatih siswa untuk trampil dan mandiri.
- (3) Melatih siswa untuk mempertahankan hidup.
- (4) Melatih siswa memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain.
- (5) Melatih siswa memiliki sikap kerjasama kelompok.
- (6) Melatih siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat.

3) Kegiatan Olah raga/Seni.

Tujuan penyelenggaraan kegiatan olah raga adalah;

- (1) Agar anak dapat berkembang baik fisik maupun mental secara maksimal.
- (2) untuk menggali dan menyalurkan minat dan bakat anak di bidang olah raga.
- (3) Untuk mengenalkan macam-macam olah raga profesi.
- (4) Mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap berbagai macam olah raga.

4) Kegiatan Rebana

Tujuan Penyelenggaraan Kegiatan Rebana adalah agar siswa;

- (1) Mengenal alat-alat Rebana
- (2) Mampu memainkan alat-alat Rebana

(3) Mampu memainkan lagu-lagu keagamaan

5) Kegiatan Seni baca Al Qur'an (Qiroah)

Tujuan Penyelenggaraan Kegiatan Seni Baca Al Qur'an adalah agar siswa;

(1) Mengetahui jenis-jenis lagu

(2) Mampu melafalkan ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan mahrojnya

(3) Mampu mengalunkan ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan jenis lagu.

6) PBB/Paskibra

Tujuan Penyelenggaraan PBB/Paskibra adalah;

(1) Melatih siswa dalam berorganisasi

(2) Mempersiapkan siswa menjadi pemimpin yang handal

(3) Melatih siswa berani mengambil keputusan dengan cepat

(4) Meningkatkan kepedulian, demokrasi dan tanggungjawab sosial

(5) Membiasakan ketaatan dan sportif dalam bertindak

7) Arab/English Club

Tujuan Penyelenggaraan Arab/English Club adalah;

(1) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab/Inggris baik secara lisan maupun tulis

(2) Meningkatkan potensi diri dalam ketrampilan berbahasa Arab/Inggris.

(3) Memberi bekal siswa dalam era globalisasi.

(4) Melatih siswa berfikir ilmiah dan kritis.

(5) Membiasakan ketaatan dan sportif dalam bertindak.

Mekanisme pelaksanaan :

1) Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan di dalam dan di luar jam pelajaran dengan pembagian sebagai berikut :

- (1). Bimbingan dan Konseling dilaksanakan di dalam maupun di luar jam pelajaran, baik secara pribadi maupun berkelompok. Bimbingan dan Konseling dilaksanakan oleh guru BK.
- (2) Ekstrakurikuler secara rutin dilaksanakan diluar jam pelajaran, kecuali jika dalam hal-hal khusus yang mengharuskan kegiatan tambahan dilaksanakan di dalam jam pelajaran. Ekstrakurikuler dikelompokkan dalam ekstra wajib, ekstra pilihan wajib dan ekstra pilihan. Setiap siswa diharuskan mengambil 2 ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler dipandu oleh pembina dan pelatih yang memiliki kualifikasi khusus sesuai dengan surat keputusan Kepala Madrasah.

#### **f. Struktur Organisasi Madrasah**

Untuk memperlancar semua program kerja Madrasah, serta terselenggaranya kerjasama yang baik dan harmonis maka perlu dibentuk sebuah struktur organisasi agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terorganisasi dengan baik.

Adapun struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Terbiyatul Ulum Wedung tahun 2020/2021 sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Struktur Organisasi Madrasah**

No	Nama	Jabatan
1.	Saeroni, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Anisah, S.Ag	Waka Kurikulum
3.	Drs. Faizin	Waka Humas
4.	Misbahul Munir, S.Ag., M.Pd.I	Waka Kesiswaan
5.	Drs. Faizin	Waka Saprass
6.	Jayadi	Pembina Osis
7.	Nikmatul Maula	Kepala TU

### g. Data Siswa

Jumlah Siswa yang terdaftar di Madrasah Tsanawiyah Terbiyatul Ulum Wedung sebagian besar siswa tersebut bertempat tinggal di sekitar Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum dan sebagian yang lain adalah pendatang yang sekaligus mengaji disebuah pondok pesatren disekitar Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul ulum Wedung. Adapun jumlah siswa di Mardasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung yaitu:

**Tabel 2.**

**Jumlah Siswa MTs Tarbiyatul Ulum Wedung**

No	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	L	P
1.	2	Kelas VII	19	19
2.	2	Kelas VIII	26	29
3.	2	Kelas IX	21	38

**Tabel 3.**

**Data pendaftaran siswa baru**

Tahun 2017/2018		Tahun 2018/2019		Tahun 2019/2020		Tahun 2020/2021	
penda ftar	diteri ma	penda ftar	diteri ma	penda ftar	diteri ma	penda ftar	diteri ma
43	44	55	55	41	41	53	53

**Tabel 4.**  
**Tingkat Kelulusan**

Tahun Pelajaran	Tamatan		
	Peserta	Lulus	Prosentasi
2016 – 2017	57	57	100 %
2017 – 2018	50	50	100 %
2018 – 2019	41	41	100 %
2019 – 2020	37	37	100 %

### B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini, analisis datanya dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus samapi penulisan hasil penelitian.<sup>2</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta penelusuran secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis, pencarian pola serta penentuan bagian-bagian akan dilaporkan sesuai dengan focus penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ulang sehingga menemukan hasil yang diharapkan.

---

<sup>2</sup> Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm.245



## **1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Dari hasil penelitian yang didasarkan pada penelusuran data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa secara umum penguatan karakter peserta didik berbasis kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sudah berjalan sesuai dengan alur penelitian dengan langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Kegiatan yang baik diawali dengan perencanaan, supaya kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan manajemen yang baik guna mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat siswa dalam membangun karakter yang baik dan berkualitas hal ini tentunya membutuhkan perencanaan yang baik.

Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah memilih program-program kegiatan yang mengarah pada peningkatan penguatan karakter peserta didik dengan menentukan tujuan kegiatan, strategi kegiatan, proses pelaksanaan, prosedur yang dijalankan serta metode yang digunakan, anggaran belanja merupakan kebutuhan yang penting pada kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan rumusan masalah yang ditulis peneliti yaitu: Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak, dari hasil penelusuran

ditemukan Program perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak yang terdiri dari : a. program kegiatan yang sudah terprogram b. program pembinaan kesiswaan c. program ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul ulum Wedung Demak merupakan salah satu program yang tercantum dalam program kerja tahunan Madrasah disajikan pada lampiran 2

Dari Program Kerja Tahunan Madrasah terdapat program kerja pembinaan siswa yang diuraikan sebagai berikut :

a. Bidang Keimanan & Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- 1) Berdo'a bersama sebelum masuk dan pulang
- 2) Menjalankan sholat dhuhur berjamaah
- 3) Menjalankan sholat dhuha
- 4) Ekstrakurikuler kaligrafi, rebana, tahfisd Qiro'ah
- 5) Pesantren kilat dan tadarus Al-Qur'an (Ramadhan)
- 6) Berbuka bersama (Ramadhan)
- 7) Kurban Idul Adha
- 8) Memperingati maulud Nabi
- 9) Memperingati Isra' Mi'raj
- 10) Dana sosial musibah/kematian

b. Bidang Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur

- 1) Pelaksanaan MOS/Matsama
- 2) Pendampingan pada MOS/Matsama

- 3) Penyuluhan tata karma
- 4) Shodaqoh jariyah harian
- 5) Razia kedisiplinan
- 6) Bakti sosial

c. Bidang Kepribadian Unggul, Wawasan Bernegara dan Bela Negara

- 1) Melaksanakan upacara bendera rutin
- 2) Upacara HUT kemerdekaan RI
- 3) Upacara sumpah pemuda
- 4) Upacara HUT pramuka
- 5) Upacara hari pramuka
- 6) Upacara hari Kartini
- 7) Kegiatan ekstrakurikuler

d. Bidang Prestasi Akademik, Seni dan Olahraga

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler: basket, volley, bulu tangkis, karate, takraw, English club, Arabian club, seni music dan suara, PBB, qasidah, qiraah dan keterampilan keputrian
- 2) Class meeting
- 3) Mengikuti lomba di tingkat KKM
- 4) Mengikuti lomba di tingkat Kecamatan
- 5) Mengikuti lomba di tingkat Kabupaten

e. Bidang Humas

- 1) Pengadaan iuran OSIS
- 2) Memberikan sumbangan kepada anak yatim
- 3) Kerja bakti sosial dan lingkungan madrasah

4) Mengelola kantin sekolah

f. Bidang kreatifitas dan ketrampilan

- 1) Pengelolaan kanti sekolah
- 2) Ketrampilan tepat guna
- 3) Meningkatkan minat dan peran siswa
- 4) Kegiatan UKS
- 5) Menjaga kebersihan ruangan
- 6) Kantin sehat
- 7) Pengumpulan sampah yang tidak terpakai

g. Bidang Demokrasi, Ham dan Lingkungan

- 1) Menggali/pencarian bibit prestasi akademik
- 2) Mengadakan penghijauan
- 3) Kegiatan majalah dinding
- 4) Latihan Dasar Kepemimpinan (LKD)
- 5) Rapat koordinasi OSIS
- 6) Reorganisasi OSIS
- 7) Mengaktifkan pramuka

h. Bidang Teknologi, Informasi dan Teknologi Bahasa Inggris

- 1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran
- 2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik
- 3) Melaksanakan program Inggris club
- 4) Mengikuti lomba pidato bahasa asing
- 5) Melaksanakan hari kamis berbahasa jawa

Dari program kerja Pembinaan siswa terdapat 14 jenis kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sebagai berikut:

1. Hafalan Al-Qur'an
2. Bimbingan Al-Qur'an
3. Bahasa Inggris
4. PASKIBRA
5. Bola Basket
6. Bola Volly
7. Sepak Takraw
8. Futsal
9. Bulu Tangkis
10. Karate (BKC)
11. Pecak Silat Perisai Diri
12. Qiro'ah
13. Rebana
14. Pramuka

Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler dalam Penguatan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak diketahui bahwa proses perencanaannya didahului dengan analisis sumber daya yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan ekstrakurikuler terhadap setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pemilihan kegiatan dalam penguatan karakter peserta didik dikelompokkan dalam



kegiatan yang dapat meningkatkan penguatan karakter. Adapaun kegiatan yang dapat dipilih dalam penguatan karakter tersebut antara lain:

*a. Ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an b. Ekstrakurikuler pramuka c. Ekstrakurikuler PASKIBRA, d. Ekstrakurikuler Karate*

*“ Semua program yang direncanakan dalam program tahunan Mardasah maupun kegiatan pembinaan siswa dilaksanakan sesuai dengan waktu perencanaan, program yang menjadi andalan madrasah dalam mengembangkan bakat anak menjadi perhatian khusus bagi kami untuk direncanakan dengan baik karena program-program tersebut adalah merupakan program yang menonjol dan program yang sangat intens dapat diikuti peserta didik dengan semangat dan antusias ”<sup>3</sup>*

Faktor-faktor yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler supaya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak yaitu faktor; a. Guru/pembina, b. Peserta didik, c. Sarana prasarana, dan c. Pembiayaan. Hal-hal pokok tersebut yang dipandang berkaitan erat dan dinilai akan sangat menentukan berhasil tidaknya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Nilai-nilai yang ingin dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat dalam penguatan pendidikan karakter antara lain; Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikasi, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab<sup>4</sup>

Dari data dan analisis di atas bahwa program-program tersebut merupakan program yang dapat meningkatkan penguatan karakter peserta

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Saeroni. S.Ag, M.Pd.I tanggal 12 Januari 2020

<sup>4</sup> Nur Khamalah, 2017, *Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah*, Purwokerto: Jurnal Pendidikan JK 5 (2) (2017)200-215



didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung disajikan pada lampiran 2.

## **b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penguatan**

### **Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Terbiyatul Ulum Wedung Demak**

Pengorganisasian merupakan proses pembagian kerja dalam tugas-tugas tertentu kepada yang dianggap dapat melaksanakan tugas yang diberikan. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sebagai wadah atau tempat kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas dan merupakan suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Sebelum melaksanakan program-program yang sudah dicanangkan diatas kepala Madrasah menyusun organisasi sebagai koordinator, dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

*“ Sebelum program di laksanakan sudah ada struktur organisasai sebagai koordinator kegiatan, hai ini untuk mempermudah dalam tanggung jawab pelaksanaan kegiatan tersebut, penyusunan struktur tersebut dilaksanakan ketika tahun ajaran baru pada rapat dewan guru.”*<sup>5</sup>

Unsur-unsur yang terdapat dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung

Demak terdiri dari :

#### a. Sumber daya dan kegiatan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara kepala madrasah, Saeroni, tanggal 5 februari tahun 2021

- b. Kerjasama
- c. Proses pembentukan
- d. Tugas kerja
- e. Tujuan yang hendak dicapai

Pengorganisasian meliputi pembagian kerja yang logis, penetapan garis tanggungjawab dan wewenangnya yang jelas, pengukuran pelaksanaan dan prestasi yang dicapai.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing

Adapun susunan pembinaan siswa dan coordinator pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sebagai berikut :

**SUSUNAN PEMBINA, PENGURUS OSIS DAN  
KOORDINATOR KEGIATAN  
MTs TARBIYATUL ULUM WEDUNG  
PERIODE 2020/2021**

**A. Pembina OSIS :**

1. Anisah, S. Ag. ( Pembina Bidang 1 )
2. Misbahul Munir, M. Pd.I.(Pembina Bidang 2 )
3. Noor Qomariyah, S. Pd. ( Pembina Bidang 3 )
4. Pri Handoko, S.Pd ( Pembina Bidang 4 )
5. Titik Kumaeroh, S.Pd( Pembina Bidang 5 )
6. Imron Mashadi, S.Pd.I. ( Pembina Bidang 6 )
7. Jayadi, S. Pd.( Pembina Bidang 7 )
8. Suci Fajarwati, S. Psi.( Pembina Bidang 8 )
9. Drs. Faizin (seksi Bidang 9)

## B. Pengurus OSIS

Ketua	: Ahmad Asrori Al Faiz	: VIII A
Wakil Ketua	: Auliya Al Fitriani	: VII
Sekretaris	: SyifaWahdaturRahmah	: VIII B
Wakil Sek	: Nafarida Faza Rizka Shoimah	: VIII B
Bendahara	: Lulu' Fatmala Sari	: VIII A
Wakil	: M. TsalasRamadani	: VIII A

Seksi Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa :

Anggota	:	
1. M. Abduh Al Ghifari	:	VIII A
2. Zuliana Shofiati	:	VIII B
3. Achlanajwa Dania	:	VII

Seksi Pembinaan Budi Pekerti Luhur Atau Ahlaq mulia :

Anggota	:	
1. Ahmad FaidulKhabir	:	VII
2. Ahmad Reza	:	VII
3. Aliya Fitri Azzahra	:	VIII A

Seksi Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan Dan Bela Negara :

Anggota	:	
1. Viky Fahrussalim	:	VIII A
2. Ahmad khoirulAnam	:	VII
3. Bunga MenurMelati	:	VIII A

Seksi Pembinaan Prestasi Akademik, Seni, Olah Raga Sesuai dengan bakat minat :

Anggota :

1. Fifi Milata Hanifah : VIII A
2. M. Hazal Ula : VIII A
3. Nobita Zahra Mutiara : VII

Seksi Pembinaan Demokrasi, hak asasi Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan:

Anggota :

1. Hardian Angga Saputra : VIII A
2. Muhammad Arif Saputra : VII
3. Uswatun Hasanah : VII

Seksi Keterampilan dan Kewirausahaan:

Anggota :

1. Ersa Fadhil Hardian : VIII B
2. ListiTsaniyatul Husniyah : VIII B
3. Nur Rahmawati : VII I B

Seksi Kesehatan dan Gizi serta Kesegaran Jasmani dan Daya

Kreasi:

Anggota :

1. Ika Diaz Yuditianti : VII
2. Wahyuni Dwi Lestari : VIII B
3. Ariela Jauharotul Inez : VIIIA

Seksi Budaya dan Kreasi Seni:

Anggota :

1. Desi Padang Sari : VIII A
2. Muhammad Faliq Fahri Akbar : VII
3. Talita Mona Ardiningrum : VIII B

Seksi Komunikasi dan Bahasa Inggris:

Anggota :

1. NovitaRuwaida : VII
2. Sultan IskandarZulkarnain : VII
3. Muhammad AgusUbaidillah : VIII B

Pengaturan dan pembagian tugas tersebut disesuaikan ruang lingkup dan tanggung jawab yang dibebankan dengan tujuan agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar untuk mencapai tujuan.

*“Kami sangat senang dan bangga dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan memberikan kepercayaan kepada kami menjadi coordinator kegiatan”.*<sup>6</sup>




---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan peserta didik Ahmad Asrori Al Faiz

Adapun Pembina dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
**SUSUNAN PEMBINA KEGIATAN EKTRAKURIKULER**

NO	JENIS KEGIATAN	PEMBINA
1.	Hafalan Al-Qur'an	Zumnah Al-Khafidhoh
2.	Bimbingan Al-Qur'an	Zuhairi, S.Pd.I
3.	Bahasa Inggris	Lina Fatmawati
4.	PASKIBRA	Andika Satria Kurnia R
5.	Bola Basket	Ali Ridho
6.	Bola voly	Jayadi, S.Pd.I
7.	Sepak Takraw	Agus shodiqin
8.	Futsal	Jayadi, S.Pd.I
9.	Bulu Tangkis	Andika Satria Kurnia R
10.	Karate (BKC)	Su'bi Alwi, S.Ag.,S.Pd.I
11.	Pecak Silat Perisai Diri	Suwondo
12.	Qiro'ati	Zuhairi, S.Pd.I
13.	Rebana	Misbahul Munir,S.Ag.,M.Pd.I.
14.	Pramuka	Nur Qomariyah, S.Pd

Pengorganisasian yang terbentuk untuk membantu terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak supaya terkoordinir yang baik.

**c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sesuai dengan jadwal yang ada. *“Untuk mensosialisasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada saat masa orientasi peserta didik diawal tahun pelajaran baru, hal ini bertujuan*



*untuk menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan”<sup>7</sup>*

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak di bagi menjadi dua bagian yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler yang wajib merupakan kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik tanpa kecuali, ekstra ini antara lain Pramuka dan Hafalan Al-Quran. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah ekstra yang dipilih peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, kegiatan tersebut antara lain : Bimbingan Al-Qur'an, Bahasa Inggris, PASKIBRA, Bola Basket, Bola Volly, Sepak Takraw, Futsal, Bulu Tangkis, Karate (BKC), Pecak Silat Perisai Diri, Qiro'ah, dan Rebana.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berpengaruh besar dalam peningkatan penguatan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung antara lain : ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an, ekstrakurikuler Pramuka, ekstrakurikuler PASKIBRA, dan ekstrakurikuler Karate. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan sesuai dengan jadwal yang ada. Apabila ada kompetisi diantara kegiatan tersebut maka pihak coordinator dan Pembina akan menambah jam kegiatan sebagai persiapan dalam berkompetisi.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan bapak Misbahul Munir selaku Waka Kesiswaan, tanggal 23 April 2020

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, adapun jadwal ekstrakurikuler sebagai berikut :

**Tabel 6.**  
**SUSUNAN JADWAL KEGIATA EKSTRAKURIKULER**

NO	JENIS KEGIATAN	HARI	WAKTU	TEMPAT
1.	Hafalan Al-Qur'an	Hari efektif	07.00	Ruang kelas
2.	Bimbingan Al-Qur'an	Rabu kamis	07.00	Ruang kelas
3.	Bahasa Inggris	Rabu	13.30	Ruang kelas
4.	PASKIBRA	Sabtu	16.00	Lapangan
5.	Bola Basket	Selasa	16.00	Lapangan
6.	Bola voly	Rabu	16.00	Lapangan
7.	Sepak Takraw	Kamis	16.00	Lapangan
8.	Futsal	Selasa	15.00	GOR
9.	Bulu Tangkis	Jum'at	19.00	GOR
10.	Karate (BKC)	Ahad	07.30	Lapangan
11.	Pecak Silat Perisai Diri	Kamis	16.00	Lapangan
12.	Qiro'ati	Kamis	13.30	Ruang kelas
13.	Rebana	Senin	13.30	Ruang kelas
14.	Pramuka	Sabtu	07.00	Lapangan

**d. Pengawasan/Evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul ulum Wedung Demak**

Setelah perencanaan, pengorganisasia dan pelaksanaan selanjutnya adalah pengawasan dan evaluasi pada kegiatan tersebut, Mengawasi dan pengevaluasi adalah suatu proses pengumpulan data

menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.<sup>8</sup>

Evaluasi dilakukan pada akhir setiap kegiatan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut berhasil atau tidak. Evaluasi dilaksanakan bukan cuma diakhir saja, namun pada dasarnya dilakukan diawal kegiatan sampai kegiatan itu selesai. Evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Mardasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung dalam penguatan karakter dilakukan keberhasilan penanaman nilai karakter dan hasil juara yang didapat. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut dapat menghasilkan perilaku tertentu pada diri peserta didik sehingga menghasilkan pendidikan yang berkarakter pada dirinya, sehingga pada diri peserta didik melekat dengan sendirinya sehingga penguatan karakter pada dirinya berjalan dengan alami. Ini dapat dilihat pada nilai pelajran Pkn sebgai berikut:

---

<sup>8</sup> Eka Prihatin, 2011, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm.164

**Gambar 2.**  
**Nilai pelajaran PKn**

HASIL PENILAIAN AKHIR SEMESTER (RAPORT)										
MTs TARBIYATUL ULUM										
Mata Pelajaran					PPKn					
Tahun Pelajaran					2020-2021					
Semester GENAP										
No.	Nama Siswa	Absensi	PENGETAHUAN (KI 3)				KETERAMPILAN (KI 4)			
			Nila	Preklat	Desitripsi	Nila	Preklat	Desitripsi		
0	Nabanda Fazarqia Shima	95	90	B	baik dalam Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menghasilkan konsep cinta tanah air sebagai negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, cukup dalam Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan	83	B	baik dalam Memdemostrasi an hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menyampaikan an hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, cukup		
0	Maulida Ref'at ulia	95	81	C	baik dalam Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menghasilkan an konsep cinta tanah air sebagai negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, cukup dalam Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan	80	C	baik dalam Memdemostrasi an hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menyampaikan an hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,		
0	Nur Rochmawati	95	83	B	baik dalam Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menghasilkan an konsep cinta tanah air sebagai negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, cukup dalam Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menghasilkan an konsep dalam Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menghasilkan an konsep	85	B	baik dalam Memdemostrasi an hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menyampaikan an hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, cukup dalam Memdemostrasi an hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,		
0	Putri Khamawati	95	77	C	baik dalam Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menghasilkan an konsep cinta tanah air sebagai negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, cukup dalam Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menghasilkan an konsep	83	B	baik dalam Memdemostrasi an hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menyampaikan an hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, cukup dalam Memdemostrasi an hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,		
0	Sakwa Auliyah Jannah	95	81	C	baik dalam Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menghasilkan an konsep cinta tanah air sebagai negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, cukup dalam Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menghasilkan an konsep	85	B	baik dalam Memdemostrasi an hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Menyampaikan an hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) sosial budaya ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, cukup dalam Memdemostrasi an hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,		

Pada tahap selanjutnya penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dijalankan berkelanjutan dengan kegiatan yang lain sekiranya pendidikan yang tertanam pada peserta didik tidak pudar dengan cara dilakukannya penilaian sikap pada akhir semester masing-masing peserta didik sebagai hasil dari belajarnya selama satu semester. Selanjutnya semua dewan guru dengan kepala madrasah dan Pembina merencanakan tindak lanjut.

#### e. Faktor Pendukung Penguatan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler PASKIBRA dan ekstrakurikuler Karate dalam penguatan karakter peserta Didik di Madrasah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak ini yaitu:

##### a. Sumber Daya Manusia Yang Kompeten

Sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang sebagai Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang dibidangnya, dapat menjadi pendukung

yang baik dalam mengembangkan bakat dan minat anak bahkan kemampuan yang dimiliki seorang Pembina ekstrakurikuler dapat mengantarkan peserta didiknya dalam ajang kompetensi untuk meraih juara disajikan pada tabel 5.

#### **b. Faktor Pembiayaan**

Faktor pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan factor yang penting karena kegiatan dapat berjalan dengan lancar pastilah dibutuhkan dana untuk menunjang kegiatan tersebut. Pembiayaan kegiatan tersebut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karena setiap kegiatan tidak terlepas dari pembiayaan, karena pembiayaan merupakan faktor terpenting untuk lancarnya kegiatan disajikan pada lampiran 3.

#### **c. Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan factor pendukung yang penting dikarenakan sarana merupakan alat atau media dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum dan sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Tanpa adanya sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan tidak dapat maksimal dilakukan disajikan pada lampiran 1.

#### **d. Minat Peserta Didik**

Minat peserta didik dalam mengikuti setiap kegiatan sangat berpengaruh sekali karena kemampuan setiap anak tidak dapat muncul atau dikembangkan tidak lain harus ada dorongan dari dalam dirinya.



Untuk mengembangkan bakat anak dalam meraih keberhasilan sebagian besar atas dorongan dirinya disajikan pada lampiran 3.

**f. Faktor Penghambat Penguatan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Faktor-faktor yang menghambat dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran antara lain:

**a. Keterbatasan Waktu**

factor yang menghambat dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak salah satunya adalah keterbatasan waktu, karena waktu dalam jadwal kegiatan yang diberikan masih kurang maksimal dalam menyelesaikan setiap materi kegiatan tersebut sehingga banyak materi yang kurang tersampaikan pada peserta didik, keterbatasan waktu pembina kegiatan dikarenakan banyak kegiatan lain yang menyita waktunya sehingga kehadiran dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kurang maksimal. Keterbatasan waktu dalam masa pandemi covid 19 merupakan hal yang tidak biasa terelakan disajikan pada lampiran 4.

**b. Keterbatasan sarana prasarana**

Salah satu factor penghambat dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak adalah keterbatasan sarana prasarana hal ini karena luas tanah yang dimiliki Madrasah Tarbiyatul



Ulum Wedung Demak tidak dapat mencukupi sarana kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan yang membutuhkan lapangan, keterbatasan lapangan inilah sehingga Madrasah mengambil Kebijakan MOU pada pihak yang bisa memfasilitasi kegiatan tersebut. belum terpenuhinya beberapa fasilitas yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan lab.bahasa.

**g. Peningkatan Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Berdasarkan pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi serta factor penghambat dan pendukung dapat ditarik yang menggunakan metode observasi dan wawancara menghasilkan beberapa peningkatan penguatan pada nilai-nilai karakter peserta didik antara lain :

- a. Karakter religi yang tertanam kuat pada peserta didik ketika melaksanakan kegiatan sholat dhuha bersama tanpa harus disuruh maupun diperintah. Mereka dengan sendirinya melaksanakan kegiatan tersebut tanpa ada paksaan. Menyetorkan hafalan sesuai dengan tugas yang berikan pengajarnya disajikan pada lampiran 5.
- b. Karakter Disiplin yang tertanam pada peserta didik adalah kedisiplinan yang terus meningkat dalam melaksanakan berbagai kegiatan misalnya disiplin dalam kegiatan kepramukaan disajikan pada lampiran 1.
- c. Peningkatan karakter bela Negara yang tertanam kuat pada peserta didik yang tertuang dalam setiap even pertandingan atau perlombaan,

yang membentuk karakter untuk memenangkan disetiap pertandingan agar peserta didik membawa hasil yang diinginkan disajikan pada lampiran 7 dan lampiran 10.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Pada bagian ini akan dibahas dan diuraikan beberapa hasil temuan penelitian yang sudah dideskripsikan pada bagian sebelumnya berdasarkan analisis deskriptif.

Berdasarkan observasi, wawancara serta studi dokumen di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak dapat diuraikan bahwa Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2020/2021 sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang disajikan yaitu meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

##### **a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah memilih program-program kegiatan yang mengarah pada peningkatan penguatan karakter peserta didik dengan menentukan tujuan kegiatan, strategi kegiatan, proses pelaksanaan, prosedur yang dijalankan serta

metode yang digunakan, anggaran belanja merupakan kebutuhan yang penting pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih tersebut antara lain; ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler PASKIBRA dan ekstrakurikuler Karate terdapat pada tabel 6.

Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler dalam Penguatan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak diketahui bahwa proses perencanaannya didahului dengan analisis sumber daya yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan ekstrakurikuler terhadap setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan. Program kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah terencanakan dengan baik dengan adanya program kerja OSIS yang didalamnya sudah termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Program kerja tersebut sudah terencana dalam setiap tahun disajikan pada lampiran 2.

Muatan nilai-nilai karakter dalam Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah ini relevan dengan Kebijakan Nasional Pendidikan Karakter yang menyebutkan bahwa: “Langkah pertama dalam mengaplikasikan pendidikan karakter dalam satuan pendidikan adalah menciptakan suasana atau iklim satuan pendidikan yang berkarakter yang akan membantu transformasi pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan menjadi warga satuan pendidikan yang berkarakter. Hal

ini termasuk perwujudan visi, misi, dan tujuan yang tepat untuk satuan pendidikan”<sup>9</sup>

Nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter antara lain; Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikasi, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab<sup>10</sup>

Sedangkan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi : Tahfidzul Qur’an, PASKIBRA, Pramuka dan Karate. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut menjadi tolak ukur penguatan karakter peserta didik dalam nilai-nilai karakter religius, disiplin, cinta tanah air.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sesuai dengan kenyataan yang ada, dari hasil wawancara, observasi dan data dokumen bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maka kegiatan mempunyai struktur organisasi masing-masing cabang guna mempermudah coordinator kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, adapun susunan Pembina dan coordinator kegiatan sudah tertuang dalam analisis data pada tabel 5. Dengan rincian nama-nama

<sup>9</sup> Pemerintah RI, 2010, *Kebijakan Nasional Pembangunan Budaya Karakter Bangsa*, Jakarta, hal. 36

<sup>10</sup> Nur Khamalah, 2017, *Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah*, Purwokerto: Jurnal Pendidikan JK 5 (2) (2017)200-215

koordinatornya. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah dirancang sebelumnya yaitu pada table 6. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu wajib dan pilihan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak mewajibkan kegiatan pramuka dan hafalan Al Qur'an pada setiap peserta didik.

Dengan tujuan bahwa kegiatan tersebut dapat menunjang pendidikan karakter peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak di bagi menjadi dua bagian yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler yang wajib merupakan kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik tanpa kecuali, ekstra ini antara lain Pramuka dan Hafalan Al-Quran disajikan pada lampiran 5 dan lampiran 6.

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah ekstra yang dipilih peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, kegiatan tersebut antara lain : PASKIBRA dan Karate disajikan pada lampiran 7.

Pengorganisasian merupakan proses pembagian kerja dalam tugas-tugas tertentu kepada yang dianggap dapat melaksanakan tugas yang diberikan. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sebagai wadah atau tempat kerjasama untuk



melaksanakan tugas-tugas dan merupakan suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal kegiatan pada tabel 6 dengan rincian kegiatan sebagai berikut: Tadarus Al-Qur'an dilakukan setelah serangkaian do'a belajar dibaca selanjutnya menghafal surat-surat yang sudah ditetapkan dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an berulang-ulang dengan sistem drill itu sebagai permulaan dalam menghafalkan Al-Qur'an yang dilakukan masing-masing wali kelas di kelasnya masing-masing sebagai pembiasaan selanjutnya dalam kegiatan ekstrakurikulernya menyetorkan hafalan kepada pembina kegiatan tersebut sebagai hasil dari hafalannya setiap hari disajikan pada lampiran 9. Kegiatan tersebut dilakukan secara sungguh-sungguh sehingga menelurkan penghafal Al-Qur'an yang hadal. Selanjutnya kegiatan pramuka ini pada hari sabtu pagi pada tabel 4, secara tidak langsung kegiatan ini diikuti semua peserta didik, kehadiran peserta didik dapat dilihat dari absensi setiap hari sabtu. Mula-mula peserta didik baru enggan mengikuti latihan pramuka tersebut, dengan berjalannya waktu dan adaptasi lingkungan madrasah antusias teras pada peserta didik lebih-lebih ada seleksi ikutsertaan dalam perkemahan maupun pertandingan yang lain. Kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA juga diminati peserta didik namun seleksi dalam kegiatan ini cukup ketat karena memerlukan disiplin yang tinggi, hal itu juga menjadikan pasukan PASKIBRA di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul



Ulum Wedung sering menjadikan peserta didik menjadi yang melanjutkan ke jenjang selanjutnya menjadi PASKIBRA dalam upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler karate adalah jenis kegiatan bela diri yang memcerminkan kekuatan pada dirinya untuk bias bertahan dalam setiap pertandingan hal ini memcerminkan bahwa kegiatan tersebut tertanam nilai cinta tanah air. Kegiatan karate ini terjadwal pada hari Ahad sesuai tabel 6. Pelatih karate ini adalah mempunyai sumber daya yang cukup berkualitas karena dilihat dari setiap event pertandingan peserta didiknya mendapatkan juara dan hasil yang memuaskan disajikan pada lampiran 10.

**c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Evaluasi dilakukan di setiap akhir kegiatan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sesuai kondisi lapangan dari analisis data evaluasi dapat dilaksanakan dengan melihat sejauh mana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Keberhasilan kegiatan tersebut menjadi tolok ukur peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan OSIS yang sudah terprogram, karena merupakan program setiap tahunnya, minat peserta didik aktif dalam setiap kegiatan juga dapat menjadi evaluasi ke depan bagi lembaga

untuk dapat meningkatkan pelayanan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan minat dan bakat siswa.

Selanjutnya evaluasi dapat dilakukan dengan melihat hasil, hasil tersebut bisa didapat dari pertandingan atas perlombaan yang diadakan pada tingkat kecamatan, kabupaten atau pada ajang even yang sesuai dengan kondisi waktu itu. Hal ini menjadikan evaluasi lebih susah dengan melihat apakah menjadapatkan juara ataupun tidak mendapat juara pada lampiran 10.

Evaluasi dilakukan pada akhir setiap kegiatan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut berhasil atau tidak. Evaluasi dilaksanakan bukan cuma diakhir saja, namun pada dasarnya dilakukan diawal kegiatan sampai kegiatan itu selesai. Evaluasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Mardasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung dalam penguatan karakter dilakukan keberhasilan penanaman nilai karakter dan hasil juara yang didapat. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan melihat absensi kehadiran siswa dapat dilihat pada lampiran 12 dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Hasil yang diraih dapat diukur dengan memperoleh juara dalam setiap pertandingan tersaji dalam lampiran 10. Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya disajikan pada lampiran 13.

Berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut dapat menghasilkan prilaku tertentu pada diri peserta didik sehingga menghasilkan pendidikan yang berkarakter pada dirinya, karakter tersebut yaitu: karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an; karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka; karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA dan Karate, sehingga penguatan karakter pada dirinya berjalan dengan alami. Pada tahap selanjutnya penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dijalankan berkelanjutan dengan kegiatan yang lain sekiranya pendidikan yang tertanam pada peserta didik tidak pudar dengan cara dilakukannya penilaian sikap pada akhir semester masing-masing peserta didik sebagai hasil dari belajarnya selama satu semester disajikan pada gambar 3.

**Gambar 3.**  
**Nilai Raport Peserta Didik**

Mata Pelajaran	Nilai	Kategori	Catatan
Keagamaan (Keberhasilan belajar)	78	B	baik dalam pelaksanaan pembelajaran dan penunjangannya, disiplin, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan berprestasi dalam pembelajaran.
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	B	terampil baik dalam melaksanakan semua perintah yang diberikan untuk hal-hal yang berkaitan dengan Pancasila dan Kewarganegaraan.
Bahasa Indonesia	73	B	terampil baik dalam melaksanakan semua perintah yang diberikan untuk hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia.
Bahasa Arab	72	A	terampil baik dalam melaksanakan semua perintah yang diberikan untuk hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Arab.
Matematika	65	A	terampil baik dalam melaksanakan semua perintah yang diberikan untuk hal-hal yang berkaitan dengan Matematika.
Seni Pengajaran Alam	67	A	terampil baik dalam melaksanakan semua perintah yang diberikan untuk hal-hal yang berkaitan dengan Seni Pengajaran Alam.
Seni Pengajaran Sosial	72	C	terampil baik dalam melaksanakan semua perintah yang diberikan untuk hal-hal yang berkaitan dengan Seni Pengajaran Sosial.
Bahasa Inggris	68	C	terampil baik dalam melaksanakan semua perintah yang diberikan untuk hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Inggris.

Selanjutnya semua dewan guru dengan kepala madrasah dan Pembina merencanakan tindak lanjut.

## **2. Faktor Pendukung Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Factor pendukung dalam penguatan karakter peserta didik dalam analisis datanya adalah sumber daya manusia, pembina dan koordinator yang membidangi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak sesuai dengan bidang yang diampunya. Pembina-pembina tersebut direkrut dari sumber yang sesuai dengan keahlian dalam kegiatan ekstrakurikuler. Upaya madrasah untuk memenuhi Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang belum ada dengan merekrut Pembina-pembina dari luar supaya peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menyerap materi yang memadai sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya. Sehingga kita harapkan peserta didik dapat menyerap ilmu dan ilmu pengetahuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan maksimal sehingga hasil yang didapat memuaskan, susunan Pembina kegiatan ekstrakurikuler terdapat dalam tabel 5.

Factor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta Didik di Madrasah tarbiyatul Ulum Wedung Demak ini yaitu sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang sebagai Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang dibidangnya, factor pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan factor yang penting karena kegiatan dapat berjalan dengan

lancer pastilah dibutuhkan dana untuk menunjang kegiatan tersebut, sarana dan prasarana merupakan factor pendukung yang penting dikarenakan sarana merupakan alat atau media dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum dan sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, Selanjutnya adalah minat peserta didik dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler

### **3. Faktor Penghambat Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Salah satu factor penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak adalah keterbatasan waktu. Masa pandemi ini sangat menguras waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut tidak dapat berjalan seperti biasanya lagi yang dapat dilakukan hanya secara kondisional. Keterbatasan waktu ini mengakibatkan materi yang diterima siswa atau peserta didik kurang maksimal, kehadiran peserta didik jauh dari yang diharapkan. Ini dapat dilihat pada absensi kehadiran siswa.

Salah satu factor penghambat dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak adalah keterbatasan sarana prasarana hal ini karena luas tanah yang dimiliki Madrasah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tidak dapat mencukupi sarana kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan yang membutuhkan lapangan, keterbatasan lapangan



inilah sehingga Madrasah mengambil Kebijakan MOU pada pihak yang bisa memfasilitasi kegiatan tersebut. belum terpenuhinya beberapa fasilitas yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan lab.bahasa. ini dapat dilihat pada tabel 4. Salah satunya adalah tempat yang membuat kebijakn pada pihak lain

#### **4. Peningkatan Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak**

Berdasarkan pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi serta factor penghambat dan pendukung dapat ditarik yang menggunakan metode observasi dan wawancara menghasilkan beberapa peningkatan penguatan pada nilai-nilai karakter peserta didik antara lain :

- a. Karakter religi yang tertanam kuat pada peserta didik ketika melaksanakan kegiatan sholat dhuha bersama tanpa harus disuruh maupun diperintah. Mereka dengan sendirinya melaksanakan kegiatan tersebut tanpa ada paksaan. Menyetorkan hafalan sesuai dengan tugas yang berikan pengajarnya. Mendapatkan hasil yang baik dalam setiap even perlombaan maupun hafalan yang dikuasainya dapat dilihat pada lampiran 8.
- b. Karakter Disiplin yang tertanam pada peserta didik adalah kedisiplinan yang terus meningkat dalam melaksanakan berbagai kegiatan misalnya disiplin dalam kegiatan kepramukaan. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan dan dalam setiap even



perkemahan selalu mendapatka hasil yang memuaskan disajikan pada lampiran 8.

- c. Karakter cinta tanah air yang tertanam kuat pada peserta didik yang tertuang dalam setiap even pertandingan atau perlombaan, yang membentuk karakter untuk memenangkan disetiap pertandingan agar peserta didik membawa hasil yang diinginkan disajikan pada lampiran 8.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari Penelitian ini hasilnya jauh dari sempurna. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian ada beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan bagi peneliti yang akan datang sehingga menjadi referensi yang bermanfaat. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

- 2) Keterbatasan waktu dalam proses penelitian karena kurangnya tata muka pada peserta didik dalam masa pandemic covid 19.
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler tidak terealisasi dengan sehingga peneliti dalam pengambilan analisis data kurang maksimal.
- 4) Dalam proses pengambilan data, responden dan peneliti kadang mengalami perbedaan pemikiran.